

Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis Permulaan dengan Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD Negeri 08 Kubang Duo Koto Panjang

Astati

SDN 05 Suku Bawah, Jorong Bingkudu, Nagari Canduang Koto Laweh, Kec. Canduang, Kab. Agam, Sumatera Barat

e-mail: astati42@admin.sd.belajar.id

Abstrak

Penelitian ini bermula dari permasalahan kemampuan membaca dan menulis siswa kelas II di SD Negeri 08 Kubang Duo Koto Panjang. Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) diujicobakan untuk mengatasi permasalahan ini. Faktor kesulitan membaca adalah kurangnya latihan dan kesulitan menulis disebabkan oleh kurangnya konsistensi. Metode CIRC fokus pada pemahaman membaca, kosakata, pembacaan pesan, dan ejaan. Tujuan penelitian ini adalah: 1) menilai kemampuan membaca dan menulis siswa, 2) mengevaluasi aktivitas guru dengan metode CIRC, dan 3) mengevaluasi aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca dan menulis dengan metode CIRC. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan 9 siswa sebagai subjek. Data dikumpulkan melalui observasi dan tes, dianalisis dengan rumus presentase. Hasil menunjukkan peningkatan aktivitas guru dan siswa serta kemampuan membaca dan menulis siswa setelah penerapan metode CIRC. Kesimpulannya, metode CIRC efektif meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa kelas II SD Negeri 08 Kubang Duo Koto Panjang.

Kata Kunci: *Metode CIRC, Membaca dan Menulis Permulaan*

Abstract

This research originated from the issue of reading and writing abilities among second-grade students at SD Negeri 08 Kubang Duo Koto Panjang. The Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) method was tested to address this matter. The reading difficulty factor stemmed from inadequate practice, while the writing challenge was attributed to inconsistency. The CIRC method emphasizes reading comprehension, vocabulary, message interpretation, and spelling. The objectives of this study were: 1) to assess students' reading and writing abilities, 2) to evaluate teacher activities using the CIRC method, and 3) to evaluate student engagement in reading and writing learning through the CIRC method. This research employed Classroom Action Research (CAR) with 9 students as participants. Data were collected through observation and tests, and analyzed using percentage formula. The outcomes indicated enhanced teacher and student activities, along with improved reading and writing abilities after applying the CIRC method. In conclusion, the CIRC method effectively enhances reading and writing skills for second-grade students at SD Negeri 08 Kubang Duo Koto Panjang.

Keywords: *CIRC Method for Early Reading and Writing.*

PENDAHULUAN

Membaca memiliki peranan penting bagi seseorang dalam memahami isi buku dan mencari informasi tertulis. Bagi siswa, keterampilan membaca juga sangat dibutuhkan agar

mereka bisa mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Henry Guntur Tarigan (1979:10) menjelaskan bahwa membaca adalah suatu proses yang dilakukan oleh pembaca untuk mengambil pesan yang ingin disampaikan oleh penulis melalui kata-kata atau bahasa tulisan. Jika proses ini tidak berhasil, maka pesan yang tersurat dan tersirat tidak akan dipahami dengan baik.

Selain membaca, kemampuan menulis juga harus dikuasai oleh siswa agar mereka dapat mengikuti pembelajaran dengan lancar. Oleh karena itu, keterampilan membaca dan menulis menjadi dasar utama bagi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar-mengajar. Keterampilan membaca dan menulis juga merupakan fondasi penting dalam komunikasi tertulis, yang esensial bagi manusia untuk berinteraksi dan beradaptasi dalam masyarakat. Tanpa komunikasi, manusia akan kesulitan memenuhi kebutuhan hidupnya. Inilah alasan mengapa kemampuan membaca dan menulis menjadi sangat penting.

Pembelajaran awal membaca dan menulis merupakan bagian integral dari pembelajaran bahasa. Bahasa adalah alat penting bagi manusia dalam berkomunikasi, melalui sistem lambang bunyi yang memiliki makna, dihasilkan melalui alat ucap manusia. Mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas II mencakup banyak materi, termasuk membaca permulaan. Tahap ini biasanya terjadi saat anak-anak duduk di kelas satu dan dua. Membaca permulaan adalah langkah awal untuk memahami kemampuan siswa dalam mengenali dan menyuarakan bunyi dalam konteks kalimat dengan intonasi yang sesuai. Demikian pula, keterampilan menulis permulaan mencakup menulis tangan, mengeja, menulis kalimat sederhana, dan mengarang. Karena menulis dan membaca erat kaitannya, istilah pembelajaran membaca dan menulis permulaan sering digunakan untuk menggambarkan pembelajaran di tingkat awal (Mulyono Abdurrahman, 2003:202).

Namun, upaya pembelajaran Bahasa Indonesia hingga saat ini belum mencapai hasil optimal. Banyak siswa yang kesulitan menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Meskipun berbagai usaha telah dilakukan oleh para guru, namun kenyataannya, terutama dalam keterampilan membaca dan menulis permulaan, prestasi siswa belum memadai. Beberapa faktor yang menjadi penyebab kesulitan ini termasuk kurangnya latihan membaca dan perilaku yang tidak wajar, seperti gerakan yang tegang atau gelisah saat membaca. Selain itu, kemampuan guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang inovatif juga masih terbatas. Karena itu, metode pembelajaran berbeda perlu diterapkan. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis permulaan adalah metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC). Metode ini dipilih karena fokus pada kemampuan membaca dan menulis siswa, dengan penekanan pada pemahaman membaca, kosakata, pembacaan pesan, dan ejaan. Selain itu, metode ini juga mendorong interaksi dan kerjasama antara siswa dalam kegiatan belajar (Robert E. Slavin, 2009:201).

Dalam pandangan ini, penting untuk menyadari bahwa pemahaman awal tentang membaca dan menulis memiliki dampak signifikan pada perkembangan kemampuan membaca dan menulis siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis permulaan pada siswa kelas II di SD Negeri 08 Kubang Duo Koto Panjang melalui penerapan metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC). Metode ini dipilih karena dianggap efektif untuk membangun keterampilan membaca dan menulis siswa pada tahap awal. Melalui pendekatan ini, siswa akan terlibat secara aktif dalam pembelajaran dan diharapkan dapat mengatasi masalah yang muncul dalam pembelajaran bahasa. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia dan membantu siswa mengembangkan keterampilan membaca dan menulis yang kuat.

METODE

Dalam penelitian ini, menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas, yakni mengobservasi kegiatan belajar sekelompok siswa dengan memberikan tindakan tertentu untuk meningkatkan pembelajaran. Metode ini dijalankan oleh guru atau siswa di bawah bimbingan guru, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif, yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan untuk menemukan kebenaran dalam pengamatan di lapangan. Tujuannya adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu guru dalam mengatasi masalah pembelajaran.

Penelitian Tindakan Kelas memiliki empat tahap: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Tahap perencanaan melibatkan penyusunan rencana tindakan. Pelaksanaan melibatkan penerapan tindakan di kelas sesuai rencana. Pengamatan dilakukan oleh pengamat untuk merekam hasil pelaksanaan tindakan. Refleksi dilakukan oleh guru dan peneliti untuk mengevaluasi implementasi tindakan.

Dalam tahap penyusunan rancangan tindakan, peneliti menentukan fokus peristiwa yang diamati dan membuat instrumen pengamatan. Pelaksanaan tindakan melibatkan penerapan rencana dengan memperhatikan kesesuaian antara rencana dan pelaksanaan. Pengamatan dilakukan oleh pengamat yang mencatat hasil pelaksanaan untuk perbaikan pada siklus berikutnya. Tahap refleksi melibatkan diskusi antara guru pelaksana dan peneliti untuk membahas implementasi tindakan.

Subjek penelitian adalah siswa kelas II SD Negeri 08 Kubang Duo Koto Panjang, sebanyak 9 siswa. Pengumpulan data melibatkan observasi aktivitas guru dan siswa serta tes membaca dan menulis. Observasi dilakukan dengan lembar pengamatan, sedangkan tes mencakup tes lisan dan tes tulis.

Teknik analisis data meliputi analisis observasi aktivitas guru dan siswa menggunakan statistik deskriptif, serta analisis hasil tes belajar siswa untuk mengukur tingkat ketuntasan melalui metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam pembelajaran membaca dan menulis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. PTK adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas. Fokus PTK pada siswa yang terjadi di kelas. Tujuan utama PTK adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di kelas dan meningkatkan kegiatan nyata guru dalam kegiatan pengembangan profesinya.

Penelitian ini dilakukan untuk melihat tingkat kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan metode *CIRC* pada pembelajaran membaca dan menulis permulaan materi membaca teks cerita, aktivitas siswa serta hasil belajar. Data ini diperoleh dari aktivitas guru dan siswa serta dari tes membaca teks cerita dengan lancar dan menulis permulaan dengan jelas dan rapi. Hasil analisis data terhadap aktivitas guru dan siswa serta hasil belajar diperoleh dari pembelajaran yang berlangsung setelah memenuhi kriteria pembelajaran dengan menggunakan metode *CIRC*.

Tabel 1. Nilai Hasil Belajar Membaca Lancar Siswa Siklus II

No	NamaSiswa	Kemampuan Yang Dinilai		Skor Siswa	Nilai	T	TT
		Kemampuan Membaca Teks	Lafal dan Intonasi				
1	Aisha Akila	4	4	8	100	√	
2	Ansar Rahmat Aufa Rijal Rais	4	4	8	100	√	
3	Aupa Rijal Rais	4	3	7	87,5	√	
4	Dzaki Almar Jamil	3	3	6	75	√	
5	Fathir Ahmad Azzamy	4	4	8	100	√	
6	Kayla Sashikrana	4	4	8	100	√	
7	Rafael Dazilfa	3	2	6	67.5		v
8	Raufa Azizah	4	4	8	100		

9	Renando Azka Putra	4	3	7	87,5	√
10	Rizki Ilahi	3	3	6	75	
JUMLAH						9 1

Tabel 2. Nilai Hasil Belajar Menulis Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Kemampuan Yang Dinilai		Skor Siswa	Nilai	T	TT
		Kemampuan Membaca Teks	Lafal dan Intonasi				
1	Aisha Akila	4	4	8	100	√	
2	Ansar Rahmat Aufa Rijal Rais	4	4	8	100	√	
3	Aupa Rijal Rais	4	3	7	87,5	√	
4	Dzaki Almar Jamil	3	3	6	75	√	
5	Fathir Ahmad Azzamy	4	4	8	100	√	
6	Kayla Sashikrana	4	4	8	100	√	
7	Rafael Dazilfa	3	2	6	67.5		v
8	Raufa Azizah	4	4	8	100		
9	Renando Azka Putra	4	3	7	87,5	√	
10	Rizki Ilahi	3	3	6	75		
JUMLAH						9	1

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini pembahasan untuk setiap siklusnya akan dibahas secara ringkas sebagai berikut:

Analisis Hasil Pengamatan Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru dalam menggunakan metode *CIRC* pada materi membaca teks cerita dari siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan. Skor yang diperoleh pada siklus I adalah dengan nilai persentase 72,41% (kategori Baik). Hal ini disebabkan karena kemampuan guru dalam mengkondisikan kelas, mengaitkan pengalaman siswa dengan materi, dan memotivasi siswa. Guru juga belum mampu meminta setiap kelompok untuk mendiskusikan teks cerita, meminta siswa untuk menentukan akhir cerita, meminta setiap kelompok untuk membuat sinopsis cerita dikarenakan masih banyak siswa dari setiap kelompok belum aktif untuk berdiskusi. Guru kurang memberikan penghargaan terhadap siswa yang telah mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya, sehingga menyebabkan siswa kurang termotivasi untuk maju ke depan. Guru juga belum jelas dalam menyimpulkan pembelajaran.

Sedangkan pada siklus II kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan metode *CIRC* memperoleh nilai persentase = 89,66% (kategori Sangat Baik). Pada siklus ini kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran sudah maksimal. Dengan demikian data tersebut menunjukkan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan metode *CIRC* pada materi membaca teks cerita berada pada kategori Sangat Baik. Aktivitas guru dalam pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir sudah terlaksana dengan rencana yang telah disusun.

Analisis Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *CIRC* selama pembelajaran mengalami peningkatan. Pada siklus I nilai persentase yang diperoleh 66,67% (kategori Baik). Pada siklus I siswa masih kurang merespon dalam berdoa bersama, menjawab absensi, mendengarkan motivasi, memperhatikan teks cerita yang diberikan guru, siswa belum secara aktif dalam berdiskusi, menjawab pertanyaan yang diajukan guru, siswa kurang berani maju ke depan untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka. Siswa masih belum serius dalam menyimpulkan hasil pembelajaran. Oleh karena itu untuk mengatasi ketidakseriusan siswa dalam belajar sebaiknya guru memberikan motivasi kepada siswa agar mereka lebih serius

untuk belajar dan berani mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka.

Sedangkan pada siklus II aktivitas siswa mengalami peningkatan dengan nilai persentase 87,50% (kategori Sangat Baik). Pada siklus ini siswa sudah mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Walaupun ada sebagian siswa kurang memperhatikan pembelajaran. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *CIRC* pada pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi membaca teks cerita dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Hasil Belajar Siswa Setelah Menerapkan Metode *CIRC*

Nilai KKM individual yang ditetapkan di SD Negeri 08 Kubang Duo Koto Panjang pada pembelajaran Bahasa Indonesia adalah 75. Setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan individu) jika hasil belajar siswa mencapai 75 atau melebihi KKM yang telah ditentukan. Sedangkan ketuntasan klasikal yang ditetapkan sekolah yaitu 80%. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca teks cerita dan menulis permulaan dengan jelas dan rapi, maka peneliti melakukan tes pada setiap siklus. Dari hasil tes membaca lancar teks cerita pada siklus I hanya 7 siswa atau 66,67% yang dapat membaca dengan lancar, sedangkan 3 siswa atau 33,33% belum lancar dalam membaca. Dalam tes menulis permulaan hanya 6 siswa atau 66,67% yang dapat menulis dengan jelas dan rapi. Sedangkan 3 siswa atau belum rapi 33,33% dalam menulis dan masih acak-acakan.

Sedangkan hasil tes membaca pada siklus II sudah mulai meningkat menjadi 9 siswa atau 88,89% sedangkan 1 siswa atau 11,11% belum lancar dalam membaca. Dan dalam tes menulis permulaan hanya 8 siswa atau 88,89% sudah mulai rapi dalam menulis, sedangkan 1 siswa atau 11,11% belum rapi dalam menulis.

Berdasarkan analisa di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *CIRC* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis permulaan, yaitu sebanyak 9 siswa atau 88,89% sudah lancar dalam membaca, dan dalam menulis permulaan 9 siswa atau 88,89% sudah rapi dalam menulis. Angka ini sudah mencapai ketuntasan secara klasikal yang telah ditetapkan oleh sekolah pada pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu 80%. Oleh sebab itu penelitian ini dicukupkan pada siklus II saja. Jadi dapat kita simpulkan bahwa penerapan metode *CIRC* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis permulaan. Hal ini sesuai dengan salah satu kelebihan dari metode *CIRC* yaitu dapat meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa dalam membaca dan menulis permulaan

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan penulis terhadap siswa kelas II SD Negeri 08 Kubang Duo Koto Panjang mengenai peningkatan kemampuan membaca dan menulis permulaan dengan metode *CIRC*, ditemukan beberapa kesimpulan signifikan. Pertama, kemampuan membaca dan menulis siswa mengalami peningkatan setelah penerapan metode *CIRC*. Pada siklus I, sebanyak 7 siswa mencapai ketuntasan belajar dalam membaca dan menulis, sementara siswa yang belum tuntas sebanyak 3 orang. Pada siklus II, angka siswa yang mencapai ketuntasan meningkat menjadi 8 siswa.

Selain itu, aktivitas guru dalam mengimplementasikan metode *CIRC* juga mengalami peningkatan. Terlihat dari peningkatan persentase aktivitas guru dari 72,41% pada siklus I menjadi 89,66% pada siklus II. Hal ini menunjukkan keterlibatan guru yang lebih aktif dalam proses pembelajaran, khususnya dalam materi membaca teks cerita.

Tidak hanya itu, aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan metode *CIRC* juga mengalami perkembangan yang positif. Persentase aktivitas siswa meningkat dari 66,67% pada siklus I menjadi 87,50% pada siklus II. Hal ini mencerminkan peningkatan partisipasi dan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Dari hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat diambil. Pertama, disarankan kepada guru Bahasa Indonesia untuk mempertimbangkan penerapan metode *CIRC* dalam pembelajaran, terutama dalam materi membaca teks cerita. Metode ini memiliki potensi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam berbagai aspek Bahasa Indonesia.

Selanjutnya, guru yang ingin menerapkan metode CIRC sebaiknya melakukan persiapan yang matang sebelum pelaksanaan pembelajaran. Persiapan tersebut mencakup perangkat pembelajaran yang lengkap serta langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan kelancaran proses pembelajaran di dalam kelas.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan wawasan yang berharga mengenai efektivitas metode CIRC dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa. Diharapkan temuan ini dapat menjadi panduan bagi pengembangan metode pembelajaran di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. (2010). Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ahmad Susanto. (2013). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Azwardi. (2007). Pembelajaran Bahasa Indonesia. Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2009). Membaca dan Menulis Permulaan. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Mulyasa, E. (2012). Praktik Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Henri Guntur Tarigan. (1979). Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Kunandar. (2008). Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Masnur Muslich. (2013). Melaksanakan PTK itu Mudah. Jakarta: Bumi Aksara.
- Miftahul Huda. (2013). Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur, dan Model Penerapan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mulyono Abdurrahman. (2003). Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Razali. (2007). Pembelajaran Bahasa Indonesia. Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala.
- Robert E. Slavin. (2009). Cooperative Learning Teori, Riset, dan Praktik. Bandung: Nusa Media.
- Rostina Thaib dan Nuraini. (2007). Pembelajaran Bahasa Indonesia. Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala.
- Suharsimi Arikunto. (2011a). Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto. (2011b). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukardi. (2004). Metodologi Penelitian, Kompetensi, dan Prakteknya. Jakarta: Bumi Aksara.
- Team Pustaka Phoenix. (2007). Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer. Jakarta: Pustaka Phoenix.
- W. J. S. Poerwadarminta. (2001). Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Wina Sanjaya. (2008). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana.
- Winci Firdaus, dkk. (2008). Bahasa Indonesia. Banda Aceh: Pusat Bahasa dan Pengembangan Tenaga Pengajar.
- Ekaikhsanudin.net. (2010, 12 Juni). Tujuan Membaca dan Menulis Permulaan. Diakses pada tanggal 15 Mei 2021 dari situs: www.ekaikhsanudin.net/tujuan-membaca-dan-menulis-permulaan.html
- Iwanlukman.blogspot.co.id. (2016, 22 Juni). Model Pembelajaran Cooperative. Diakses pada tanggal 14 Juni 2021 dari situs: <https://iwanlukman.blogspot.co.id/model-pembelajaran-cooperative/html/>
- Izzaaljannah55.wordpress.com. (2013, 19 Mei). Model Pembelajaran Cooperative Reading and Composition. Diakses pada tanggal 11 Maret 2021 dari situs: [https://www.google.co.id/amp/s/izzaaljannah55.wordpress.com/model-pembelajaran-cooperative-reading-and-composition/amp/Journal Miss Greget.html](https://www.google.co.id/amp/s/izzaaljannah55.wordpress.com/model-pembelajaran-cooperative-reading-and-composition/amp/Journal%20Miss%20Greget.html). MMP (Membaca dan Menulis Permulaan). Diakses pada tanggal 15 Juni 2021 dari situs: MMP

(Membaca dan Menulis Permulaan) Journal Miss Greget.html.
Mardiatiaceh.wordpress.com. (2013, 11 Mei). Membaca Permulaan. Diperoleh 7 Juni 2021,
dari <https://www.google/amp/s/madiatiaceh.wordpress.com/membaca-permulaan/amp/>